

PENERAPAN ELECTRONIC DATA PROCESSING (EDP) DALAM PENGOLAHAN DATA AKUNTANSI UNTUK PENGEMBANGAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PADA RSU. SARI MUTIARA MEDAN

Oleh :

NURHAIDA

No. Stb. : 96 830 0026



**JURUSAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS MEDAN AREA
M E D A N
2 0 0 1**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 19/3/24

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

**PENERAPAN ELECTRONIC DATA PROCESSING (EDP) DALAM
PENGOLAHAN DATA AKUNTANSI UNTUK PENGEMBANGAN
SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PADA
RSU. SARI MUTIARA MEDAN**

S K R I P S I

Oleh :

N U R H A I D A

No. Stb. : 96 830 0026



**Skripsi Sebagai Salah Satu Syarat Untuk
Menyelesaikan Studi Pada Fakultas Ekonomi
Universitas Medan Area**

**JURUSAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS MEDAN AREA
M E D A N
2 0 0 1**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 19/3/24

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber

2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah

3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Access From (repository.uma.ac.id)19/3/24

Judul Skripsi : **PENERAPAN ELECTRONIC DATA PROCESSING (EDP) PENGOLAHAN DATA AKUNTANSI UNTUK PENGEMBA SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PADA RSU. SARI MUTIARA MEDAN**

Nama Mahasiswa : **N U R H A I D A**

No. Stambuk : **96 830 0026**

J u r u s a n : **Akuntansi**

Menyetujui :
Komisi Pembimbing

Pembimbing I



(**KARLONTA NAINGGOLAN, SE, MSAc**)

Pembimbing II



(**Dra. RETNAWATI, Ak**)

Mengetahui :

Ketua Jurusan



(**Drs. ZAINAL ABIDIN**)

D e k a n



(**Drs. RASDIANTO, MS, Ak**)

UNIVERSITAS MEDAN AREA **Tanggal Lulus : 12 September 2001**

RINGKASAN

Nurhaida Manjorang, 96.830.0026, Akuntansi PENERAPAN ELECTRONIK DATA PROCESSING DALAM PENGOLAHAN DATA AKUNTANSI UNTUK PENGEMBANGAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PADA RSU. SARI MUTIARA MEDAN. Dibawah bimbingan Karlonta Nainggolan SE, MSc, sebagai pembimbing I dan Dra Retnawati Siregar Ak, sebagai pembimbing II.

Salah satu tujuan penulis untuk mengadakan penelitian di RSU. Sari Mutiara adalah untuk mengetahui sejauh mana penerapan EDP dilaksanakan dengan baik untuk menghasilkan informasi yang tepat, cepat, dan akurat. Dengan demikian maka kelemahan kelemahan yang terdapat pada sistem manual akan dapat teratasi.

Electronic Data Processing sistem (EDPs) adalah sistem pengolahan data akuntansi yang menggunakan unsur komputer sebagai alat pengolahan datanya.

Dari hasil penelitian diperoleh beberapa kesimpulan yaitu :

1. Perusahaan telah menerapkan Electronic Data Processing (EDP) dalam pengolahan data akuntansinya
2. Aktifitas-aktifitas dalam pengolahan data melalui EDP meliputi pemasukan data (Data input), Pengolahan data (Data proces) dan sebagai hasil dari pengolahan data.
3. Pemasukan data kesistem EDP terdiri dari aplikasi yaitu :
 - a. Kelompok aplikasi operasional
 - b. Kelompok aplikasi pelayanan

- c. Kelompok aplikasi keuangan
 - d. Kelompok aplikasi sumber daya manusia
4. Dengan menggunakan komputerisasi (EDP) sangat menguntungkan bagi perusahaan yaitu :
- a. Dapat mengkonsolidasikan data dalam jumlah banyak
 - b. Komputer dapat memajukan siklus-siklus pemrosesan transaksi serta file-file
 - c. Komputer juga dapat melakukan berbagai kegiatan secara paralel dan dengan demikian dapat meminimalisasi beban yang sangat besar
 - d. Komputer dapat mengendalikan proses fisik yang rumit dengan hanya memerlukan waktu yang singkat.
 - e. Bersama –sama dengan jaringan komunikasi, komputer menghubungkan data dan file yang secara fisik jauh.

Dan penulis mencoba memberikan sekedar saran-saran yang dianggap berguna bagi perusahaan yaitu

- Perusahaan hendaknya lebih meningkatkan ketrampilan pegawainya untuk mengoperasikan komputer.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, atas berkat dan rahmatNya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan pendidika hingga tahap penyusunan skripsi ini yang merupakan salah satu syarat untuk memiliki gelar Sarjana Ekonomi Universitas Medan Area Medan.

Penulis sepenuhnya menyadari, bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Untuk itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan skripsi ini.

Penulis juga menyadari bahwa skripsi ini tersusun atas bantuan dan dorongan dari berbagai pihak, baik itu yang bersifat materi maupun spirit. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada :

1. Bapak Drs. Radianto Ms. Ak. Selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Medan Area.
2. Ibu Dra. Karlonta Nainggolan SE, Msc, selaku pembimbing I dan Ibu Dra. Hj.RetnawatiSiregar, sebagai pembimbing II yang telah memberikan sumbangan pikiran dan saran demi kesempurnaan penulisan skripsi ini.
3. Bapak Drs. Zainal Abidin selaku ketua jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Medan Area.
4. Bapak Pimpinan RSU. Sari Mutiara Medan, yang telah memberikan izin kepada penulis untuk mendapatkan data dan informasi.
5. Bapak dan Ibu dosen Lingkungan Fakultas Ekonomi Universitas Medan Area.

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 19/3/24

6. Teristimewa ucapan terima kasih kepada Alm. Ayahanda dan Alm. Ibunda yang sangat aku cintai, Abang dan adikku yang aku sayangi
7. Buat my best friends (Ramlan, Berta, Ingetmin,) terima kasih untuk semua bantuan yang diberikan.

Akhir kata penulis sangat mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun dan penulis mengucapkan terima kasih semoga Tuhan Yang Maha Esa tetap memberikan perlindungan dan berkatNya bagi kita semua. Terima kasih.



Medan, 4 Oktober 2001

Penulis

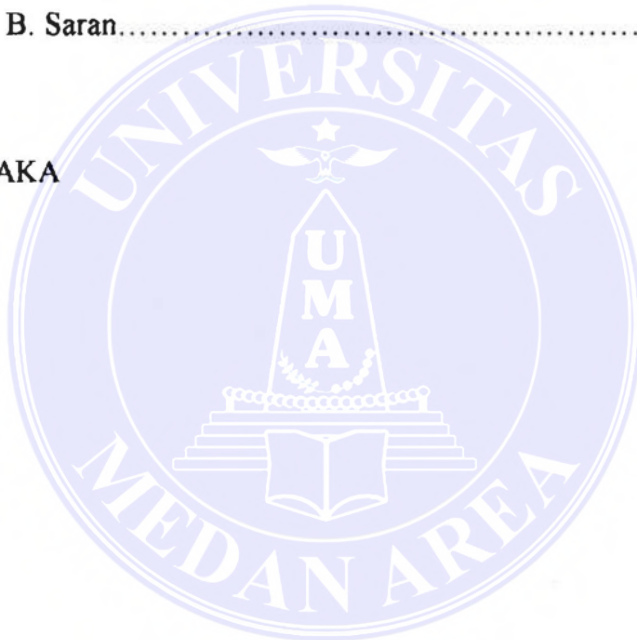
(Nurhaida Manjorang)

DAFTAR ISI

	Halaman
RINGKASAN.....	i
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR GAMBAR.....	vi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Alasan Pemilihan Judul.....	1
B. Perumusan Masalah.....	2
C. Hipotesis	3
D. Luas dan Tujuan Penelitian	3
E. Metode Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data	3
F. Metode Analisis.....	4
BAB II LANDASAN TEORITIS.....	6
A. Pengertian Sistem Informasi Akuntansi.....	6
B. Tekni Pengolahan Data Dengan EDP.....	14
C. Sistem Pengawasan Intern pada EDP.....	30
D. Distribusi Informasi Pada EDP.....	32
BAB III RSU. SARI MUTIARA MEDAN.....	35
A. Gambaran Umum Perusahaan.....	35
B. Teknik Pengolahan Data dengan EDP Pada Perusahaan...	42

	C. Penerapan Sistem Pengawasan Intern Pada EDP.....	52
	D. Distribusi Informasi EDP Pada Perusahaan.....	55
BAB IV	ANALISIS DAN EVALUASI.....	57
BAB V	KESIMPULAN DAN SARAN	
	A. Kesimpulan.....	65
	B. Saran.....	66

DAFTAR PUSTAKA



DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1 Struktur Organisasi Perusahaan	36



BAB I

PENDAHULUAN

A. Alasan Pemilihan Judul

Pesatnya perkembangan ilmu pengetahuan dewasa ini, sangat mempengaruhi kehidupan berbagai kegiatan dan keahlian. Salah satu produk teknologi yang mendukung sistem informasi akuntansi adalah komputer yang sering disebut otak raksasa karena kemampuan mengolah data dalam jumlah yang besar dengan kecepatan yang tinggi yang lebih dikenal dengan Electronic Data Processing System (EDPs). EDPs ini memungkinkan pemrosesan data secara cepat, akurat, efektif dan efisien.

Pada suatu sistem akuntansi yang dilaksanakan secara manual, akan tercakup berbagai jenis atau bentuk data dan pekerjaan yang sepenuhnya tergantung pada tenaga manusia, baik dalam masalah nilai transaksinya ataupun dalam proses pencatatan, pengolahan maupun penyimpanan datanya. Sedangkan bila sistem itu dikomputerisasikan, akan terdapat banyak kegiatan ataupun proses pengolahan data yang bisa dilakukan secara electronic ataupun mekanis. Selain file-file yang saling berhubungan dengan sistem akuntansi itu dapat pula dipadukan dalam suatu wadah bank data. Hal ini akan memudahkan serta mempercepat proses penyimpanan dan pencarian kembali suatu data jika dibutuhkan secara cepat. Selanjutnya cara ini akan mempercepat proses pengolahan data itu sesuai yang diperlukan, terutama untuk memberikan informasi bagi pihak manajemen ataupun pihak diluar manajemen.

Dengan diterapkannya sistem komputerisasi yang canggih akan menghasilkan informasi keuangan yang cepat dan akurat. Suatu sistem informasi mempunyai tujuan untuk mendukung pembuatan keputusan, pertanggung jawaban manajemen terhadap modal pemilik modal, dan mendukung kegiatan operasi perusahaan.

Bertitik tolak dari uraian diatas dapat dilihat bahwa pentingnya peranan komputer sebagai alat pengolah data dalam menyajikan informasi keuangan yang cepat dan akurat baik kepentingan manajemen serta pentingnya peranan EDP terhadap sistem informasi akuntansi suatu perusahaan, maka penulis memutuskan untuk menulis skripsi yang berjudul :

" PENERAPAN ELECTRONIC DATA PROCESSING (EDP) DALAM PENGOLAHAN DATA AKUNTANSI UNTUK PENGEMBANGAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PADA RSU. SARI MUTIARA MEDAN ".

B. Perumusan Masalah.

Berdasarkan penelitian pendahulu yang penulis lakukan maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

" Penerapan komputerisasi atau EDP dalam sistem informasi akuntansi yang diterapkan oleh RSU. Sari Mutiara Medan belum diterapkan dengan baik ."

C. Hipotesis

" Hipotesis adalah perumusan jawaban sementara terhadap suatu masalah yang dimaksud sebagai jawaban sebenarnya "¹

Berdasarkan perumusan masalah diatas, maka penulis menarik sebuah Hipotesis yaitu: Penggunaan komputer sebagai alat pengolahan data di perusahaan belum berperan dengan baik dan sempurna dalam menghasilkan informasi data akuntansi.

D. Luas dan Tujuan Penelitian

Dalam penulisan skripsi ini, untuk mencapai tujuannya maka seluruh pembahasan dibatasi dan disusun dengan sistematika sebagai berikut:

1. Untuk dapat memberikan gambaran nyata kepada penulis atas Penerapan Electronic Data Processing (EDP) yang ada dalam praktek bisnis kemudian dapat dibandingkan dengan teori-teori yang penulis ketahui.
2. Untuk dapat memberikan suatu kesimpulan dan saran bagaimana peranan Electronic Data Processing secara efisien sebagai bahan perbandingan bagi pihak-pihak yang memerlukan.

E. Metode Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data serta informasi yang diperlukan penulis menggunakan dua metode penelitian yaitu:

1. Penelitian kepustakaan (Library Research) dalam hal ini data dan keterangan dikumpul dari sumber - sumber seperti, buku- buku teks, bacaan , bahan

¹ Winarno surakmad *Pengantar Penelitian Ilmiah Dasar metode dan teknik*, Edisi VII, Penerbit Tarsito, Bandung, 1995, hal., 39

bahan perkuliahan serta materi materi lain dalam bentuk tulisan yang berhubungan dengan akuntansi dan EDP

2. Penelitian lapangan (field research) suatu metode penelitian yang langsung dilakukan di lapangan untuk memperoleh data primer yang berhubungan dengan objek yang telah di pilih..

Teknik penelitian data yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan tiga cara, yaitu :

- a. **Observasi** yaitu melakukan pengamatan langsung kepada objek penelitian
- b. **Wawancara** yaitu mengadakan tanya-jawab kepada pihak kepada yang berwenang dalam perusahaan untuk mendapatkan keterangan sesuai dengan materi pembahasan
- c. **Kuesioner** yaitu membuat daftar pertanyaan yang diajukan kebagian EDP dan unsur-unsur lain dimana jawaban diperoleh secara tertulis.

F. Metode Analisis

Metode analisis yang digunakan untuk menganalisis data adalah :

1. Metode analisis deskriptif, yaitu dengan lebih dahulu mengumpulkan data, menyusun, mengolah, menganalisa dan menafsirkan sehingga dapat diperoleh gambaran mengenai masalah yang dibahas
2. Metode komparatif yaitu metode analisis data dengan membandingkan data primer dengan data sekunder sehingga ditemukan gambaran dan penyimpangan antara keduanya.

Dari kedua metode analisis di atas penulis akan menarik kesimpulan yang selanjutnya akan memberikan saran sebagai alternatif atas pemecahan masalah yang diteliti



BAB II

URAIAN TEORITIS

A. Pengertian Sistem Informasi Akuntansi

Informasi merupakan hal yang pokok dalam suatu organisasi sehingga dapat diibaratkan sebagai nafas kehidupan organisasi. Suatu organisasi yang tidak memiliki atau mendapatkan informasi akan segera mati atau berakhir. Bagian terpenting dari seluruh informasi yang dibutuhkan manajemen, khususnya manajemen perusahaan adalah informasi akuntansi.

1. Pengertian Sistem

Untuk memperoleh pengertian yang lebih jelas mengenai pengertian sistem informasi, ada baiknya terlebih dahulu dibahas pengertian Sistem. Menurut Stephen A. Moscovice dan Mark G. Simkin dalam bukunya *Accounting Information Systems Concepts and Practice* mendefinisikan sistem sebagai berikut : **Suatu sistem adalah suatu kesatuan yang terdiri dari interaksi subsistem yang berusaha untuk mencapai tujuan (goal) yang sama** ²

Frederick H. Wu dalam buku *Accounting Information Systems Theory and Practice* mendefinisikan sistem adalah sebagai berikut:

² Stephen A. Moscovice, dan Mark G. Simkin, *Accounting Information System*, Third Edition, Jhon Wiley and Sons Inc. New York, 1981.

Suatu sistem adalah suatu grup dari elemen-elemen baik berbentuk fisik maupun non fisik yang menunjukkan suatu kumpulan saling berhubungan diantara dan berinteraksi bersama-sama menuju suatu atau lebih tujuan, sasaran atau akhir dari sistem.³

Sedangkan menurut Gordon B Davis :

Suatu sistem secara fisik adalah kumpulan dari elemen-elemen yang beroperasi bersama untuk menyelesaikan suatu sasaran.⁴

2. Karakteristik Sistem

Suatu sistem mempunyai karakteristik sistem atau sifat-sifat sistem yang tertentu, yaitu mempunyai :

- a. komponen-komponen (components)
- b. batas sistem (boundary)
- c. lingkungan luar sistem (environments)
- d. penghubung (interface)
- e. masukan (input)
- f. keluaran (output)
- g. pengolah (process)
- h. sasaran (objective) atau tujuan (goal)

³ Frederick. H. Wu, Accounting Informstion system, Theory and Practice, (Mc. Graw Hill Book Company, New York, 1983) p. 8.

⁴ Gordon B. Davis, Managemen Information System (Sistem Informasi Manajemen), Seri Manajemen No. 90-A, Alih Bahasa Oleh Andreas S. Adiwardhana dan Bob Widyahartono, Jakarta 1991.

ad. a Komponen Sistem

Suatu sistem terdiri dari sejumlah komponen yang saling berinteraksi, yang berarti saling bekerja sama membentuk suatu kesatuan. Komponen-komponen sistem atau elemen-elemen sistem dapat berupa suatu subsistem atau bagian-bagian dari sistem. Setiap sistem tidak peduli betapapun kecilnya, selalu mengandung komponen-komponen atau subsistem-subsistem. Setiap susbsistem mempunyai sifat-sifat dari subsistem yang menjalankan suatu fungsi tertentu dan mempengaruhi proses sistem secara keseluruhan.

Ad. b. Batas Sistem

Batas sistem merupakan daerah yang membatasi antara suatu sistem dengan sistem yang lain atau dengan lingkungan luasnya. Batas sistem ini memungkinkan suatu sistem dipandang sebagai suatu kesatuan. Batas sistem suatu sistem menunjukkan ruang lingkup dari sistem tersebut.

Ad. c. Lingkungan Luar Sistem

Lingkungan luar sistem adalah segala sesuatu yang berada di luar batas dari sistem yang mempengaruhi operasi sistem. Lingkungan luar sistem dapat bersifat menguntungkan dan merugikan sistem tersebut. Lingkungan luar yang menguntungkan merupakan energi dari sistem dan demikian harus tetap dijaga dan dipelihara. Sedangkan lingkungan luar yang merugikan harus ditahan dan dikendalikan, kalau tidak akan mengganggu kelangsungan sistem.

Ad. d. Penghubung Sistem

Melalui penghubung ini memungkinkan sumber-sumber daya mengalir dari satu subsistem ke subsistem lainnya. Keluaran dari subsistem akan menjadi masukan untuk subsistem yang lainnya dengan melalui penghubung sehingga membentuk satu kesatuan.

Ad. e Masukan Sistem

Masukan sistem adalah data-data yang kemudian akan diolah melalui sistem yang ada untuk kemudian menghasilkan informasi yang berguna dalam pengambilan keputusan.

Ad. f. Keluaran Sistem

Keluaran adalah hasil dari pengolahan yang dilakukan dalam sistem bersangkutan. Untuk sistem informasi hasil atau keluaran adalah merupakan informasi yang dapat disajikan dalam berbagai bentuk.

Ad. g. Pengolahan Sistem.

Suatu sistem dapat mempunyai suatu bagian pengolahan atau sistem itu sendiri sebagai pengolah. Pengolahan yang akan merubah masukan menjadi keluaran. Suatu sistem pengolahan data akan memproses data mentah menjadi informasi yang akan dibutuhkan dalam proses pengambilan keputusan.

Ad. h. Sasaran Sistem

Suatu sistem pasti mempunyai tujuan (goal) dan sasaran (objektif). Apabila sistem yang telah disediakan didalam perusahaan tidak digunakan untuk menjadi

tujuan akan mengakibatkan pemborosan dalam pengadaan dan pemeliharaan sistem tersebut.

3. Klasifikasi Sistem

Sistem dapat diklasifikasikan dari beberapa sudut pandang, diantaranya adalah sebagai berikut:

a. *Sistem abstrak (abstract systems) dan sistem fisik (physical systems)*

Sistem abstrak adalah adalah sistem yang berupa pemikiran atau ide-ide yang tidak tampak secara fisik, misalnya teologia yaitu sistem yang merupakan pemikiran-pemikiran hubungan antara manusia dengan Tuhan. Sistem fisik merupakan sistem-sistem yang ada secara fisik, misalnya sistem komputer, sistem akuntansi dan lain-lain.

b. *Sistem Alamiah (Natural Systems) dan sistem buatan manusia (Humanmade Systems)*

Sistem alamiah adalah sistem yang terjadi melalui proses alam, tak dibuat manusia, misalnya sistem perputaran bumi. Sistem buatan manusia adalah sistem yang dirancang oleh manusia dengan mesin disebut dengan human-machine systems atau man-machine systems, karena menyangkut penggunaan komputer yang berinteraksi dengan, manusia.

c. *Sistem tertentu (determination systems) dan sistem tak tentu (Probabilistic System)*

Sistem tertentu beroperasi dengan tingkah laku yang sudah dapat diprediksi. Interaksi diantara bagian-bagiannya dapat dideteksi dengan pasti sehingga keluaran dari sistem dapat diramalkan. Sistem komputer adalah contoh dari

sistem tertentu yang tingkah lakunya dapat dipastikan berdasarkan program-program yang dijalankan. Systems tak tentu yang kondisi masa depannya tidak dapat diprediksi karena mengandung unsur probabilitistik, dimana tidak dapat diketahui nilai tetap sesaat atau kebutuhan rata-rata.

d. Sistem tertutup (Closed Systems) dan sistem terbuka (Open Systems)

Sistem tertutup merupakan sistem yang tidak berhubungan dan tidak berpengaruh dengan lingkungan luarnya. Sistem ini bekerja secara otomatis tanpa adanya campur tangan dari pihak luar. Sistem terbuka cenderung memiliki sifat adaptasi, berarti sistem dapat menyesuaikan dirinya terhadap perubahan dalam lingkungannya sehingga dapat meneruskan eksistensinya.

4. Konsep Dasar Informasi

Informasi adalah merupakan salah satu faktor yang sangat penting dalam mengelola perusahaan. Suatu perusahaan tanpa dilengkapi dengan informasi, sudah barang tentu akan sulit untuk dapat mencapai tujuannya, bahkan untuk melaksanakan kegiatan keseharianpun barangkali akan sulit. Oleh karena itu penting sekali kita melakukan pembahasan tentang informasi ini .

Berikut ini beberapa ahli memberikan definisi informasi yaitu, antara lain :

Menurut Barry E. Cushing : Informasi diartikan sebagai output pengolahan data yang diorganisasikan dan berguna bagi orang yang menerimanya.⁵

⁵ Barry E. Cushing, Accounting information System and Organition (Sistem Informasi Akuntansi dan Organisasi Perusahaan), Edisi Ketiga, Alih Bahasa Ruchyat, Erlangga, Jakarta, 1986, hal 11.

Menurut Gordon B. Davis :

Informasi adalah data yang telah diolah menjadi sebuah bentuk yang berarti bagi penerimanya dan bermamfaat bagi pengambilan keputusan saat ini dan masa mendatang.⁶

Menurut William F. Davis

Informasi pada dasarnya adalah penggabungan fakta-fakta yang terpisah atau pengolahan terlebih dahulu dengan cara tersendiri agar data tersebut mempunyai arti dengan tujuan untuk pengambilan keputusan.⁷

Dari defenisi yang diatas dapat diambil kesimpulan bahwa informasi adalah, kumpulan data yang telah diolah menjadi suatu bentuk yang lebih berguna bagi penerimanya yang digunakan untuk pengambilan keputusan

4.1. Pengertian Sistem Informasi Akuntansi.

Akuntansi dan sistem informasi sangat berkaitan erat.

yang menurut Steven A. Moscove sebagai berikut:

Sistem informasi Akuntansi (SIA) adalah suatu komponen organisasi yang mengumpulkan, menggolongkan, mengolah menganalisa dan mengkoordinasikan informasi keuangan yang relevan untuk pengambilan keputusan kepada pihak-pihak luar seperti inspeksi, pajak, investor, dan kreditor serta pihak dalam perusahaan (terutama manajemen).⁸

⁶ Gordon B. Davis *Op. Cit.*, hal 28

⁷ William F Davis, Accounting Systems (Sistem Pengolahan Informasi), Edisi kedua, Terjemahan Oleh John B. Pasaribu, Erlangga, Jakarta 1986, hal 27-28

⁸ Stephen A. Moscove, Mark G. Simkin, John Wiley & Sons, Inc., 1981, *Op-cit.*

Sistem informasi akuntansi menurut Joseph W. Wilkinson adalah sistem informasi formal dalam pengertian yang paling lazim yang mencakup semua karakteristik yang sudah dibicarakan termasuk tujuan, tahapan, tugas, pemakaian, dan sumber daya.⁹

Menurut Barry E. Cushing :

Sistem Informasi Akuntansi (SIA) didefinisikan sebagai kumpulan manusia dan sumber-sumber modal di dalam suatu organisasi yang bertanggung jawab untuk menyiapkan informasi keuangan dan juga informasi yang diperoleh dari pengumpulan dan pengolahan data transaksi.¹⁰

Jadi jelas dari definisi-definisi sistem informasi akuntansi di atas menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi hanya menerima data ekonomi yang dihasilkan oleh transaksi eksternal atau operasi internal yang sebagian besar dinyatakan dalam nilai uang sebagaimana kecil data yang diterimanya belum dinyatakan dalam nilai uang misalnya dalam data jumlah kerja yang pada akhirnya akan dinyatakan dalam nilai uang juga, yaitu jumlah gaji atau upah karyawan

Sebagai output dari sistem informasi akuntansi akan menghasilkan dokumen laporan dan informasi lainnya yang sekurang-kurangnya dinyatakan dalam nilai uang. Sesuai dengan sifat dan tujuannya informasi yang dihasilkan dapat dibagi dalam tiga jenis, yaitu :

⁹ Joseph W Wilkinson, Accounting Information Systems, Edisi kedua, Alih Bahasa oleh Marianus Sinaga, Alfonsus Sirait, Herman Wibowo, Erlangga, Jakarta 1990, hal 12

¹⁰ Barry E. Cushing ; *Op. Cit.* , hal 17

1. Scorekeeping, misalnya jumlah laba
2. Pengarah perhatian, perbandingan antara pengeluaran dan anggaran
3. Pengambilan keputusan, misalnya kenaikan laba dari pengadaan produk baru.¹¹

B. Teknik Pengolahan Data Dengan Electronic Data Processing (EDP)

1 Pengertian Electronic Data Processing

Penggunaan komputer dalam suatu organisasi atau badan usaha untuk tujuan pengolahan data dikenal dengan sebutan Electronic Data Processing (EDP), atau sering juga disebut Accounting Data Processing (ADP) dan Buisines Data Processing (BDP).

Menurut Fouri dan Tedesco pengertian data dan pengolahan data adalah sebagai berikut “ data is plural wich mean facts”¹² sedangkan “data Processing is simply the manipulating and using facts”¹³

Defenisi ini memberikan penjelasan bahwa data adalah bentuk jamak dari datum yang berarti fakta-fakta. Fakta-fakta yang dimaksud diolah untuk menghasilkan informasi. Pengolahan data, pengiktisaran dan penganalisaan data dilakukan oleh data elektronik yang disebut komputer. Antara pemrosesan data dan

¹¹ Joseph W. Wilkinson; *Op.Cit.*, hal 12

¹² William M. Fouri, and Dominik Tedesco, *Introduction to information Processing* (Prentice-Hall, Inc, Englewoods Cliffs, New Jersey. 1983), p.4

¹³ *Ibid.*, p. 18

komputer sebagai alat pengolahan data terdapat hubungan yang sangat erat karena tanpa komputer maka pemrosesan data secara otomatis tidak dapat dilakukan. Hal ini sesuai dengan defenisi yang diberikan tentang elektronik data processing yaitu “**Electronic data Processing is collection of any form of data, manifulation of the data, and out put by electronic as distinguished from machnical means**”¹⁴

Dari defenisi tersebut diatas terlihat bahwa komputer adalah seperangkat electronic yang dapat melakukan tugas menerima, menyimpan memproses data in put untuk menghasilkan out put berupa informasi yang bekerja sesuai dengan program intruksi. Pranan manusia hanya terbatas pada memasukkan data dan memasukkan program, sedangkan pemrosesan komputer bekerja secara otomatis. Komputer dapat bekerja secara otomatis dan kecepatan tinggi dengan terlebih dahulu diberikan instruksi. Agar komputer dapat bekerja maka ada dua hal yang harus diberikan yaitu:

- a. Data atau input yang akan diproses
- b. Kumpulan instruksi yang biasanya disusun dalam suatu program yang dapat dimengerti oleh komputer tentang apa yang harus dilakukan terhadap data yang diterimanya

Dengan demikian dapat dipahami bahwa komputer seperti halnya dengan seorang karyawan yang dapat diperintahkan untuk memproses data, menganalisa dan menyusun laporan.. Prinsip kerja komputer tersebut sesuai dengan apa yang dibutuhkan dengan EDP.

¹⁴ Cecil Gillespie, **Accounting Systemss Prosedures and methods** Third Edition, (Prentice-Hall Inc., Englewood Cliffs, New Jersey. 1971) p.554.

2 Komponen EDP Systems

- a Hardware (Perangkat Keras)
- b Software (Perangkat Lunak)
- c Database
- d Procedures
- e Personnel ¹⁵

Ad.a Hardware (Perangkat Keras)

Hardware (Perangkat keras) adalah seluruh komponen yang membentuk suatu sistem komputer, dan peralatan yang memungkinkan komputer dapat melaksanakan tugasnya. Dalam hal ini termasuk mesin-mesin pembantu penyimpanan data, alat-alat telekomunikasi dan lain-lain. Perangkat ini dapat dikelompokkan dalam lima komponen yaitu:

1. Central Processing Unit (CPU)
2. Input Devices
3. Output Devices
4. Data Communication
5. Secondary Storage Devices

Ad. 1 Central Processing Unit (CPU)

Merupakan otak dari komputer, Tugas utamanya adalah mengontrol dan membimbing keseluruhan sistem komputer selama pengolahan, termasuk melakukan kegiatan aritmetika dan logical operation terhadap data. Untuk melaksanakan tugasnya CPU dibagi tiga bagian berdasarkan fungsinya yaitu:

¹⁵ Robet A. Leich and K. Roscoe Davis *Accounting Information System*, Pretentince –Hall Englewood Cliffs, New Jersey, 1983).p 108

- *Main Memory Section (Internal Storage Unit)*

Adalah bagian CPU yang berfungsi sebagai tempat media pemrosesan data. Main Memori Section ini menyimpan data untuk sementara waktu selama pengolahan data (pemrosesan) data berlangsung secara sistematis dan diberi identitas secara spesifik untuk memudahkan pencarian data program dan hasil pengolahan yang ditampung alat ini

- *Arithmetic – Logic Section*

Adalah bagian CPU yang berfungsi untuk melakukan kegiatan-kegiatan perhitungan dan logika. Dibagian ini dilaksanakan perhitungan-perhitungan seperti penambahan, pengurangan, perkalian, pembagian dan perbandingan-perbandingan.

- *Control Section*

Adalah bagian CPU yang berfungsi untuk mengkoordinasi dan mengatur semua kegiatan dalam sistem EDP. Hal ini dipergunakan agar terdapat keserasian kerja antara setiap alat dalam sistem EDP. Alat ini bekerja dengan cara menentukan program komputer mana yang akan dikerjakan lebih dahulu, mengatur ala-alat input/output, memasukkan dan mengeluarkan data dari tempat penyimpanannya.

Ad.2 Input Devices

Yaitu unit yang berfungsi sebagai alat pembaca data yang secara langsung dihubungkan dengan sistem komputer. Data yang disimpan untuk diolah pertama dipindahkan kedalam alat perekam (input Media), yang selanjutnya

dibaca input device lalu diteruskan kedalam memory / storage unitnya dengan peralatan CPU. Media yang merupakan input device antara lain; keyboard, disk drive, Punch card reader, dan lain-lain.

Ad.3 Output Devices

Adalah unit yang berfungsi mengeluarkan hasil olahan CPU melalui Main Storage yang merupakan media output dari output devices. Alat yang termasuk output devices, diantaranya yaitu:

- Printer adalah alat output yang dapat mencetak hasil ke kertas
- Plotter adalah alat output yang dapat menghasilkan sebuah cetakan/gambar dalam bentuk grafik
- Vidio display adalah menghasilkan output yang dapat dibaca oleh pemakai melalui tampilan layarnya

Ad.4 Data Communications

Berfungsi menghubungkan penggunaan dengan CPU atau dengan pengguna lainnya. Juga berfungsi mengirim data antara lokasi seperti dari gudang ke komputer induk (*Server*). Terdapat tiga metode komunikasi dalam sistem komputer, yaitu komunikasi antar komputer, komputer dengan terminal, dan komputer dengan telepon.

Ad.5 Secondary Storage Devices

Merupakan media penyimpanan data input maupun output yang berada diluar CPU. Media penyimpanan ini antara lain magnetic disk, floppy disk. Media ini

juga disebut *Auxiliary storage*, yang fungsinya untuk menampung data baik yang sudah diolah maupun yang diolah, yang jangka waktunya relatif panjang.

Ad. b Software (Perangkat Lunak)

Software merupakan alat komunikasi antara manusia dengan komputer berupa rangkaian instruksi yang disusun untuk menjalankan tugas tertentu. Fasilitas software meliputi seluruh tahapan dari sistem pengolahan data diluar fasilitas hardware. Fungsinya antara lain mengidentifikasi program, menyiapkan aplikasi program sehingga tata kerja seluruh peralatan komputer terkontrol dan mengatur serta membuat pekerjaan lebih efisien. Yang termasuk dalam software adalah:

a. Operating Systems

Adalah bagian software yang amat penting dan merupakan kumpulan program yang mengontrol dan mengatur seluruh kegiatan.

b. Application Program

Merupakan Program (kumpulan instruksi) yang dirancang khusus untuk melaksanakan tugas-tugas tertentu. Program aplikasi dapat dibuat sendiri atau dibeli yang sudah jadi. Contoh program aplikasi yang banyak digunakan dalam akuntansi adalah *general Ledger*, *job costing*, *payroll*, *inventory*, dan lain-lain.

c. Utility Program

Yaitu program yang telah jadi, untuk menunjang operasi systems dan biasanya diberikan oleh pabrik, misalnya *format*, *copy* dan sebagainya.

Ad.c Database

Dalam suatu program aplikasi komputer sering terjadi beberapa file yang sama dihasilkan oleh beberapa program yang berbeda sehingga timbul penyimpanan data yang sama di beberapa tempat yang berbeda. Hal ini tentu saja mengakibatkan pemborosan dan kesembrautan. Untuk mengatasi hal ini diperlukan database

Database adalah kumpulan dari data yang dikelola untuk melayani banyak aplikasi secara efisien dengan memusatkan data untuk mengurangi duplikasi ataupun data yang sama. Proses database terdiri dari empat komponen yaitu:

- a.) The User (which include applications programmers well as actual program)
- b.) The Database Administrator (DBA)
- c.) The Data Base, and
- d.) The Data Base Manajemen Systems (DBMS)

Data Base Administrator bertanggungjawab atas konfigurasi data base, melaksanakan kegiatan pemeliharaan data base, merancang penggunaan data base (menentukan hardware dan software yang digunakan), Memasukkan dan menghapus catatan, serta menjaga keamanan data dan melakukan perbaikan catatan.

Adapun manfaat pemakaian data base antara lain adalah sebagai berikut:

1. Mengurangi dan mengeliminasi data yang berlebihan
2. Mengintegrasikan data yang ada
3. Membagi data antara pemakai
4. Memudahkan perubahan-perubahan pemasukan
5. Memudahkan penggunaan file
6. Menghemat penyimpanan dan pemanggilan kembali
7. Menambah keakuratan dan konsistensi
8. Mencegah pemakaian data tanpa otorisasi
9. Melaksanakan pengawasan melalui standard yang telah ditetapkan¹⁶

¹⁶ Don Cassel, and Martin Jackson, *Introduction to Computers and Information Processing*, Reston Publishing Company, Inc., Virginia, 1981, p 552

Ad.d Procedur

Prosedur adalah, pengumpulan aktivitas sistem komputer supaya dapat memenuhi informasi dan sebagai penuntun bagi para personil yang berhubungan dengan sistem komputer. Efektifitas pemakaian sistem komputer tercapai jika semua perangkat bekerja sesuai dengan prosedur yang telah disediakan dan disetujui dengan jelas.

Untuk mengkoordinasikan kegiatan pengolahan data maka disusun suatu prosedur yang menjelaskan langka-langkah yang harus diikuti. Prosedur ini menjadi suatu petunjuk jalan agar langka-langkah tersebut dapat berfungsi secara terarah. Hal ini dipentingkan sekali dalam rangka tercapainya informasi yang tepat dan akurat.

Ad.e Personnel

Suatu komponen lagi yang sangat menentukan sekali adalah aspek manusia sebab tanpa manusia suatu sistem informasi atau komputer tidak akan dapat bekerja. Manusia disini sering disebut end user atau pengguna atau lebih dikenal dengan istilah *Brainware*. Jabatan-jabatan dalam aspek brainware ini dapat digolongkan sebagai berikut.

- a. *Sistem analisa dan designer*, bertugas mempelajari, menganalisa dan mendisain suatu proyek aplikasi dari user beserta tata cara prosedur yang akan dilakukan dalam instalasi komputer sesuai dengan permintaan user.
- b. *Programmer*, adalah personel yang membuat program berdasarkan spesifikasi program dari sistem analis

- c. *Operator*, adalah orang yang bertugas mempersiapkan komputer untuk proses suatu program, mulai dari menjalankan mesin dan menghentikanya.
- d. *Data Entry Operator* adalah orang yang tugasnya hanya memasukkan data yang telah disediakan dengan perantara magnetic tape unit, disk drive, keyboard, mouse key, scanner.
- e. *Scheduler*
- f. *Librarian*

3 Proses Pengolahan Data dengan Electroni Data Processing (EDP)

Fungsi setiap sistem akuntansi baik secara manual maupun secara komputer adalah untuk mencatat transaksi secara efisien dan akurat untuk pelaporan eksternal dan internal yaitu menghasilkan laporan keuangan dan laporan manajerial baik yang bersifat rutin maupun non rutin.

Bentuk dari sistem jaringan kerja serta peralatan pendukung yang ditetapkan oleh suatu perusahaan adalah faktor yang mempengaruhi bentuk dan pengolahan data. Kemampuan suatu komputer terletak pada kemampuan staf pelaksana memanfaatkan fasilitas peralatan tersebut. Seperti halnya dalam pengolahan data manual, pengolahan data akuntansi dengan komputer menangani fungsi-fungsi seperti, data input data prosesing, Storing of file output yang dikerjakan oleh peralatan elektronik dengan menempuh pekerjaan urutan-urutan yang teratur.

Beberapa teknik pengolahan data dan informasi dengan peralatan komputer yaitu:

terjadinya transaksi penjualan dapat langsung dimasukkan kedalam program komputer tanpa terlebih dahulu dicatat pada media lainnya.

Ad.2 Data Classification

Transaksi yang timbul dalam suatu waktu tertentu mungkin bervariasi menurut kegiatan perusahaan, dimana suatu jenis data dapat terjadi berkali-kali, oleh karenanya data tersebut perlu diklasifikasikan dengan baik agar kesalahan yang mungkin timbul jika datanya bercampur baur diperkecil.

Selain itu tujuan dari pengklasifikasian data ialah untuk mempersiapkan data guna diproses pada tahapan selanjutnya. Pengklasifikasian data dilakukan melalui tahapan sebagai berikut :

- a. *Batching*, Adalah pengumpulan dokumen-dokumen yang asli yang berasal dari sumber-sumber yang sama, seperti faktur penjualan
- b. *Veryfying*, Pada tahapan ini data diperiksa secara cermat apakah sudah dicatat dengan tepat, baik kelengkapan maupun kebenarannya
- c. *Sorting*, Pada tahapan ini dilakukan penyusunan data tersebut sesuai dengan kode yang telah ditetapkan misalnya nomor perkiraan general journal, nomor factur, nomor order pembelian, dan sebagainya.

Ad.3 Data Maintenance dan Summarization.

Setelah data selesai diklasifikasikan dengan tepat, maka data tersebut telah siap untuk dimasukkan kedalam sistem komputer untuk diproses dan diikhtisarkan.

Tahapan yang dilaluinya :

a. Calculating.

Calculating meliputi operasi matematika atas data dan menunjukkan perhitungan terhadap sebagian atau keseluruhan data.

b. Comparating

Comparating adalah operasi pertimbangan logis terhadap data yang membandingkan antara suatu data dengan data lainnya, misalnya suatu data dinilai lebih besar, sama dengan atau lebih kecil dari.

c. *Summarizing*

Summarizing merupakan kegiatan mengumpulkan data yang diproses menjadi suatu jumlah atau kumpulan data yang lebih berarti, misalnya semua data penjualan selama satu bulan dikumpulkan menjadi total penjualan satu bulan.

d. Storing

Adalah data yang sudah diolah (dihitung, dibandingkan, diikhtisarkan) hasilnya disimpan dalam suatu tempat untuk referensi masa yang akan datang.

Ad.4 Report Generation

Report Generation merupakan hasil transportasi data yang sudah diproses kedalam bentuk yang lebih mudah digunakan dan dapat memberikan informasi bagi pemakainya. Bentuk media yang sering digunakan dalam report generation seperti laporan per costumer yang merupakan dokumen perusahaan, dan neraca serta laporan laba rugi yang merupakan laporan perusahaan.

Pada sistem komputerisasi akuntansi data disimpan ke dalam media yang disebut file. Transaksi-transaksi yang sejenis dikumpulkan dalam satu file, misalnya

penjualan disimpan dalam file penjualan. Isi file setiap saat dapat berubah karena bertambahnya transaksi (data). Perubahan file yang demikian dinamakan *up date file*. Up date file berisi informasi yang dapat digunakan dan berhubungan dengan pemakai informasi. Perubahan atas file berjalan secara otomatis apabila terjadi penambahan data dan disesuaikan dengan program yang telah dimasukkan ke dalam komputer.

Perubahan pada *transaction file* akan mengakibatkan perubahan pada *master file* yang bersangkutan, misalnya terjadi transaksi penjualan, selanjutnya akan mengakibatkan perubahan data file transaksi penjualan, selanjutnya akan menyebabkan perubahan pada master file dari penjualan.

Master file pada setiap program komputer akuntansi berfungsi sebagai buku besar masing-masing perkiraan, misalnya file piutang, file persediaan barang dan file lainnya. Sedangkan *transaction file* bersifat sebagai jurnal umum akan tetapi diklasifikasi menurut transaksi misalnya file pengeluaran kas, file transaksi penjualan, dan file transaksi pembelian.

Penyimpanan data dalam file haruslah dilakukan dengan baik agar mudah untuk memperolehnya kembali (*access*) Oleh karena itu dibutuhkan suatu program dan media penyimpanan yang tepat agar pengolahan data melalui EDP dapat berjalan efektif. Faktor utama yang mendukung kecepatan pengolahan data akuntansi adalah efisiensi dalam penyimpanan file yang tidak membutuhkan tempat yang begitu besar dan mudahnya penjamahan atas file.

Pemasukan data dalam sistem komputer dapat dilakukan secara langsung saat terjadi transaksi (*on-line*) atau dikelompokkan terlebih dahulu hingga sampai pada

suatu jumlah atau batas tertentu (misalnya satu hari, satu minggu dan lain-lain) baru dimasukkan untuk diproses (*batch*)

Sementara hasil pengolahan data dikomunikasikan melalui display (monitor) atau langsung dicetak pada kertas bersambung (*continuous form*) melalui printer. Data yang sudah atau akan diolah yang jangka waktunya yang relatif lama dapat disimpan pada media penyimpanan diluar CPU (Secondary Storage).

Salah satu keunggulan dari laporan yang dihasilkan oleh sistem komputerisasi akuntansi adalah bentuk atau variasi laporan yang setiap saat dapat dirubah sesuai dengan program-program yang telah disusun. Dengan demikian kebutuhan pemakai laporan dapat terpenuhi.

Ad. b. Database Systems

Apabila beberapa aplikasi suatu organisasi secara terpisah diterapkan sistem komputerisasi, maka kemungkinan penggunaan sistem *batch* ini tidak akan efektif dan efisien lagi karena untuk mengintegrasikan dua atau lebih aplikasi menjadi satu kesatuan menjadi sulit dilakukan, misalnya dari file penggajian dan file kepegawaian mungkin tidak dapat disatukan karena berbeda dalam teknik pengklasifikasian pegawai. Agar hal ini memungkinkan untuk dilakukan maka beberapa organisasi mulai mencari teknik-teknik lain untuk dapat menyatukan kegiatan pengolahannya yaitu dengan membangun suatu "*database systems atau total Systems*"

Konsep database systems adalah penempatan data filenya pada suatu "*direct acces storage devices*" Agar pengolahan datanya tidak perlu menurut urutan tertentu.

Data file yang tersimpan dalam peralatan ini sangat mudah dilakukan peremajaan (up

dating) karena data transaksinya hanya dimasukkan sekali dan seluruh data recordnya yang berhubungan dengan data transaksi ini akan langsung di remajakan, karena total filenya tidak lagi dibagi berapilikasi .

Ad . c. Data Communication Systems

Suatu instansi atau perusahaan yang mempunyai cabang di beberapa tempat yang berbeda adalah tidak efisien apabila setiap kali dilakukan pengolahan datanya harus dikirim kepada pusat komputernya. Untuk menghasilkan informasi yang benar benar reliable, maka sedapat mungkin data yang digunakan harus asli dari tangan pertama pencatatan datanya dan belum mengalami pengolahan dari tangan ke tangan .

Untuk meningkatkan ketepatan waktu yang diperlukan dalam proses pengolahan data perlu dibangun suatu sistem komputerisasi . Salah satu teknik yang sedang berkembang pada saat ini sesuai dengan perkembangan teknologi adalah data communication systemss . Teknik ini khusus mentransfer data dari satu lokasi ke lokasi lainnya

Ada tiga tipe dari teknik data communication systems yaitu :

1) off-line communication systems

Adalah suatu sistem pengiriman data melalui fasilitas komunikasi dari satu lokasi ke pusat pengolahan data, namun data yang dikirim tidak langsung diolah oleh CPU. Data yang akan diolah di punch ke dalam kartu pada cabang perusahaan kemudian melalui card- reader machine data tersebut dikirim melalui telekomunikasi dan diterima oleh kantor pusat dengan punch card machine.

Kemudian dikantor pusat secara manual kartu yang di punch tersebut melalui card reader machine diolah oleh pusat komputer .

2) On- line communication Systems

Pada sistem ini data yang dikirim melalui terminal dapat langsung diolah oleh komputer (CPU). Kartu- kartu yang dibaca melalui card-reader machine di kantor cabang dapat secara langsung diolah oleh CPU untuk menghasilkan shipping order. Banyak perusahaan atau instansi yang menggunakan teknik batch processing systems yaitu pengumpulan data yang juga dapat digunakan dalam off-line systems yang ditujukan kepada penghematan waktu untuk pengumpulan data pada suatu komputer dan penghapusan duplikasi pengolahan seperti yang dilakukan pada off-line systems. Hal yang penting dalam on-line systems adalah pengaturan jadwal waktu pengiriman dan penerimaan data dari dan ke pusat komputernya

3. On- line real time communication systems

Dalam sistem ini dimungkinkan penghematan dan penghapusan waktu yang diperlukan untuk data collection dan data distribution. Pada sistem ini berlaku komunikasi dua arah , yaitu pengiriman dan penerimaan response dari pusat komputer dalam waktu yang relatif cepat.

Ad d . Time Sharing Systems

Time sharing systems adalah suatu teknik penggunaan on line systems oleh beberapa user atau pemakai secara bergantian menurut waktu yang diperlukan oleh setiap pemakai. Setiap pemakai dihubungkan dengan sistem komunikasi melalui

penggunaan terminal dan dapat berkomunikasi langsung dengan pemakai lainnya. Yang menjadi kelebihan sistem ini adalah adanya keuntungan dalam respon waktu User atau beberapa pemakai terminal dalam sistem ini di hubungkan dengan satu pusat komputer dan biaya yang ditanggung pemakai pusat komputer hanya biaya yang terjadi pada saat komputernya dipergunakan, disamping biaya untuk pemakaian terminal dan fasilitas telekomunikasi lainnya..

C. Sistem Pengawasan Intern Pada Elektronik Data Processing (EDP)

Dalam American Institute of Certified Public Accountant diberikan batasan bahwa:

Sistem pengawasan intern itu meliputi organisasi serta semua metode dan ketentuan yang terkordinasi yang dianut di dalam suatu perusahaan untuk melindungi harta miliknya, mengecek kecermatan dan keandalan data akuntansi, ditaatinya kebijaksanaan manajemen yang telah digariskan.¹⁸

Dalam pengolahan data yang menggunakan komputer (EDP) Pengawasan akan lebih rumit. Dalam SAS no. 3 thun 1974 dijelaskan bahwa komputer kontrol termasuk dalam pengawasan akuntansi (Accounting Control).

Sistem pengawasan komputer (komputer Control) terdiri dari :

1. Pengawasan Umum (General Control)
2. Pengawasan Aplikasi (Aplication Control)

¹⁸ Commite Of Auditing Procedure, American Institute Of Auditing Internal Control, Edisi V Terjemahan Zaki Baridwan, AICPA , New York, 1994.

Pengawasan Umum meliputi lima elemen sebagai berikut:

- a. Struktur organisasi dan operasi
- b. Prosedur-prosedur membuat dokumentasi, review, test dan persetujuan atas sistem atau program dan perubahannya.
- c. Pengawasan yang dibuat oleh pabrik dalam mesin (Hardware Control)
- d. Pengawasan penggunaan mesin dan data file
- e. Prosedur dan data pengawasan lain yang mempengaruhi kegiatan EDP

Ad. 2. Pengawasan Aplikasi (Application Control)

Pengawasan aplikasi berhubungan dengan tugas-tugas khusus yang dilakukan EDP. Fungsi pengawasan aplikasi ini adalah untuk memberi jaminan yang cukup bahwa pencatatan, proses dan pelaporan data sudah dilaksanakan dengan benar.

Pengawasan aplikasi ini dikelompokkan menjadi ,

- a. Pengawasan masukan (Input Control)
- b. Pengawasan proses (Processing Control)
- c. Pengawasan keluaran (Output control)

Ad.a Pengawasan Masukan (input control)

Pengawasan masukan direncanakan untuk memberikan jaminan yang cukup bahwa data yang diterima untuk diproses oleh EDP sudah diotorisasi, dirubah kebentuk yang dapat dibaca oleh mesin dan diidentifikasi, dan data itu (termasuk data yang dikirim lewat jalur komunikasi) tidak ada yang hilang, berkurang, bertambah,

¹⁸ Commitee of Auditing Procedure, **American Institute of Accounting Internal Control** (ACIPA, New York, 1994), p 6

diduplikasi atau diubah tanpa ijin. Pengawasan masukan termasuk pengawasan yang berhubungan dengan penilaian koreksi dan memasukkan kembali data yang sudah dikoreksi.

Ad. b Pengawasan proses (Processing Control)

Pengawasan proses direncanakan untuk memberikan jaminan yang cukup bahwa EDP telah dilaksanakan sesuai dengan tujuan dari aplikasi tertentu, misalnya bahwa semua transaksi diproses seperti yang direncanakan, bahwa tidak ada transaksi yang sah yang hilang dan bahwa tidak ada transaksi yang tidak sah yang ditambahkan.

Ad. c. Pengawasan Keluaran (Output control)

Pengawasan keluaran dilaksanakan untuk menjamin ketelitian dalam memproses hasil (seperti daftar rekening atau display, laporan-laporan, file dalam pita magnetik, faktur atau cek yang digunakan untuk membayar) dan menjamin bahwa hanya pihak yang berhak saja yang berhak menerima output.

D. Distribusi Informasi EDP

Sistem informasi tidak hanya memproses data mengenai informasi tetapi juga menyalurkan informasi tersebut untuk mendorong proses pengambilan keputusan. Penggunaan komputer dalam suatu organisasi atau badan usaha untuk tujuan pengolahan data untuk menghasilkan suatu informasi.

Distribusi sistem mempunyai beberapa program yang dialokasi, suatu program lokal dapat terdiri dari sistem operasi data base, batch oriented atau real time systems.

Batch oriented systems, batch oriented systems ini operator mempersiapkan data untuk diproses melalui komputer data yang harus disiapkan itu adalah format dan kode yang ditentukan oleh komputer yang bersangkutan. Didalam batch systems ini semua transaksi dikumpulkan sampai jumlah tertentu kemudian diproses sampai mencapai kebutuhan tertentu.

Data batch systems adalah sistem pengarsipan (file) didalam satu komputer yang digunakan untuk memungkinkan bisa diperbaharainya masing-masing file secara tepat, pemrosesan file secara simultan, mudah dalam memanggil suatu informasi oleh berbagai macam program yang ada secara tepat dalam menyimpan data.

Real time systems, didalam real time systems (on line systems) pemakaian komputer mempunyai terminal sendiri untuk memasukkan transaksi dan memperoleh hasil pengolahan masing-masing terminal dihubungkan oleh alat komunikasi dengan pusat komputernya, dimana pemrosesan terhadap data dilakukan. Transaksi dan data dimasukkan dan diolah pada waktu transaksi itu terjadi.

Pengolahan data, pengiktisaran dan penganalisaan data dilakukan oleh data elektronik yang disebut komputer. Antara pemrosesan data komputer sebagai alat pengolahan terdapat hubungan yang sangat erat karena tanpa komputer maka pemrosesan data secara otomatis tidak dapat dilakukan.

Masukan (input) Sistem data-data yang kemudian akan diolah melalui sistem yang ada untuk kemudian menghasilkan informasi yang berguna dalam pengambilan keputusan.

Keluaran (output) adalah hasil dari pengolahan yang dilakukan dalam sistem bersangkutan. Untuk sistem informasi hasil atau keluaran adalah berupa informasi yang dapat disajikan dalam berbagai bentuk.

Suatu sistem dapat mempunyai suatu bagian pengolahan atau sistem itu sendiri sebagai pengolah yang akan merubah masukan menjadi keluaran. Suatu sistem pengolah data akan memperoleh data mentah menjadi informasi yang akan dibutuhkan dalam Proses pengambilan keputusan.



BAB III

RUMAH SAKIT UMUM SARI MUTIARA

A. Gambaran Umum

1. Sejarah Singkat Rumah Sakit Umum Sari Mutiara

Rumah Sakit Umum Sari Mutiara yang beralamat di Jl. Kapten Muslim No. 79 Medan merupakan salah satu Unit Pelayanan Kesehatan Kelas Madya plus yang berstatus Swasta milik Yayasan Sitanggung Purba dalam usaha pelayanan kesehatan yang mencakup: pemeliharaan, penyembuhan dan pemulihan kesehatan.

RSU. Sari Mutiara pada mulanya berasal dari Praktek Bidan Berizazah yang berdiri mulai 23 September 1963, dan kemudian pada tanggal 11 Januari 1969 berubah menjadi Klinik Bersalin yang diberi nama Klinik Bersalin Sitanggung dan baru pada tanggal 23 Februari 1974 menjadi Rumah Sakit Bersalin Sitanggung dan Purba pada tanggal 31 maret 1978 status berubah menjadi Rumah Sakit Umum Sitanggung.

Sejak Tahun 1985 sampai sekarang Rumah Sakit Sitanggung (sekarang bernama Rumah Sakit Umum Sari Mutiara) telah mendapat kepercayaan dari Pemerintah Depertemen Kesehatan Republik Indonesia dalam hal ini Perum Husada Bhakti untuk penyelenggaraan pelayanan kesehatan bagi Pegawai Negri Sipil beserta keluarganya (PHB) di propinsi Sumatera Utara. Dengan pengaturan Rayonisasi pasien-pasien peserta perum Husada Bhakti yang berasal dari Kodya Medan, Kabupaten Deli Serdang dan Kodya Binjai dihunjuk menjadi Rayon Rumah Sakit

Umum Sari Mutiara Medan. Selama lebih kurang dari delapan tahun, Rumah Sakit Umum Sari Mutiara Medan telah menyelenggarakan pelayanan kesehatan kepada peserta Perum Husada Bhakti (PHB) yang memerlukan, ternyata penyelenggaraannya telah berjalan dengan baik.

Rumah Sakit Umum Sari Mutiara selain berfungsi sebagai pemelihara, penyembuhan dan pemulihan kesehatan juga berfungsi menjadi tempat praktek bagi siswa-siswa para medis kesehatan, tidak hanya berasal dari SPK Sari Mutiara tetapi juga berasal dari SPK yang lain di Propinsi Sumatera Utara.

Sehubungan dengan Surat Pengumuman Di. Jen. Kes. Depkes RI. Tanggal 5 Februari 1987 No. 098/Yan Med/SK/87, Rumah Sakit Umum Sitanggung dan Sekolah Perawat Kesehatan (SPK) Sitanggung berganti Nama menjadi Rumah Sakit Umum Sari Mutiara dan Sekolah Perawat Sari Mutiara, yang diresmikan oleh Bapak Kakanwil Depkes R.I Propinsi Sumatera Utara tepatnya pada tanggal 8 Januari 1988.

Perkembangan Masyarakat, Bangsa dan Negara Indonesia pada periode Pelita telah dicapai secara bertahap oleh Pemerintah Orde Baru, diantaranya termasuk pembangunan sektor kesehatan.

Dalam hal ini Rumah Sakit Umum Sari Mutiara sebagai unsur swasta selalu berupaya untuk ikut serta berperan aktif dalam mewujudkan keberhasilan pencapaian sasaran pembangunan dibidang kesehatan demi meningkatkan kesehatan masyarakat secara optimal.

Semenjak tahun 1978 dengan usia kurang lebih 19 tahun Rumah Sakit Umum Sari Mutiara telah mencapai banyak kemajuan yang cukup berarti dalam

berbagai bidang kesehatan. Semua itu dapat dicapai berkat bantuan, pengarahan dan bimbingan Pemerintah Dinas Kesehatan Dati II Kodya Medan, Dinas Kesehatan Dati I Propinsi Sumatera Utara.

2. Struktur Organisasi

Setiap organisasi dalam upaya untuk mencapai tujuan secara efektif dan efisien memerlukan struktur organisasi. Karena itu struktur organisasi haruslah sesuai dan mudah dimengerti oleh semua pihak yang terlibat dalam organisasi tersebut. Struktur organisasi Rumah Sakit Umum Sari Mutiara disusun sedemikian rupa untuk disesuaikan dengan situasi dan kondisi Rumah Sakit yaitu kegiatan operasional, kemampuan dan tenaga ahli yang dimiliki. Di dalam melaksanakan kegiatannya Rumah Sakit Umum Sari Mutiara Medan dipimpin oleh seorang Direktur. Komite Medis atau satuan Medis Fungsional, Kepala Seksi Pelayanan, Kepala Seksi Keperawatan, Kepala seksi peralatan, Kepala seksi pelayanan dan Kabag. Adm. Umum dan Keuangan. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar 1.1 pada hal struktur organisasi dan uraian tugas pada rumah sakit Umum Sari Mutiara.

1. Direktur.

Direktur adalah seorang penanggungjawab RS. Umum Sari Mutiara Medan, adapun tugas dari seorang direktur adalah sebagai berikut.

1. Memimpin, mengurus dan mengelolah perusahaan sesuai dengan tugas pokok dari perusahaan.
2. Memberikan petunjuk yang benar bagi setiap kepala bagian.

3. Mengawasi , memelihara kekayaan dari perusahaan
4. Melaksanakan kebijaksanaan umum.
5. Merumuskan kebijaksanaan dari perusahaan sesuai dengan kebijaksanaan umum.
6. Menyiapkan pada waktunya rencana kerja tahunan dari perusahaan lengkap dengan anggaran keuangannya.
7. Menyampaikan laporan pertanggungjawaban kegiatan perusahaan dan perhitungan hasil usaha.

Didalam melaksanakan tugasnya direktur membawahi beberapa bagian antara lain : Seksi peralatan, Seksi pelayanan, Kabak umum dan pelayanan

SEKSI PELAYANAN

Seksi pelayanan dipimpin oleh seorang kepala seksi Pelayanan. Uraian tugas sebagai berikut:

1. Menyipkan dan memberikan data serta informasi kepada direktur mengenai segala sesuatu yang berhubungan dengan pelayanan medis, penunjang medis dan non-medis serta rujukan pasien kepada semua instalasi.
2. Mengadakan koordinasi dengan unit kerja untuk membuat uraian tugas semua pegawai yang berada dalam tanggungjawabnya sesuai dengan bidang tugasnya.
3. Menyimpan dan meneliti surat serta dokumen lainnya yang berhubungan dengan pelayanan medis dan penunjang medis dan instalasi sebelum disampaikan dan ditangani oleh direktur
4. Melaporkan semua kegiatan yang terjadi dilingkungan bidang tugasnya baik secara lisan maupun tulisan.

5. Menyusun dan melaporkan secara berkala tentang hal yang berhubungan dengan pelayanan medis

KABAG ADM. UMUM DAN KEUANGAN

Kabag. Adm. Umum dan Keuangan RS. Umum Sari Mutiara Medan adalah bagian yang menangani bidang keuangan (penerimaan dan pengeluaran uang) dan bidang-bidang umum lainnya seperti masalah kepegawaian dan lain-lain. Lebih lanjut fungsi kabag adm dan keuangan sebagai berikut

1. Memimpin dan mengawasi jalannya aktivitas administrasi dan umum
2. Menyelenggarakan, menyusun serta pengawasan pelaksanaan anggaran perusahaan.
3. Pengadaan serta pelaksanaan dana secara efisien dan efektif
4. Melaksanakan seluruh pembayaran perusahaan secara benar dan tepat waktu
5. Melaksanakan penagihan-penagihan perusahaan tepat pada waktunya
6. Melaksanakan koordinasi kewajiban perusahaan dibidang perpajakan
7. Melaksanakan kegiatan administrasi keuangan dan kesekretariatan
8. Mengawasi dan mengatur jalannya sistem informasi
9. Menetapkan masalah gaji dan intensif
10. Membuat laporan keuangan

Kepala sub bagian keuangan adalah seorang pembantu Direktur Rumah Sakit Umum Sari Mutiara Medan. Untuk Kelancaran tugasnya dibantu oleh tiga kepala urusan yang terdiri dari:

- a. Kepala Urusan Perbendaharaan

- b. Kepala Urusan Verifikasi dan Program
- c. Kepala Urusan Akuntansi dan Mobilisasi Dana

Uraian Tugas:

1. Menyiapkan dan Melaporkan data dan informasi keuangan Rumah Sakit Umum Sari Mutiara
2. Mengadakan kerja sama dan selalu berkoordinasi dengan kepala bagian Keuangan Yayasan Sari Mutiara tentang keuangan Rumah Sakit Umum Sari Mutiara Medan.
3. Membuat dan menyiapkan laporan kejadian dan laporan berkala tentang keuangan Rumah sakit Umum Sari Mutiara.

a. Kepala Urusan Perbendaharaan.

Merupakan pembantu sub bagian keuangan Rumah Sakit Umum Sari Mutiara Medan, bertanggungjawab kepada kepala sub bagian keuangan.

Uraian Tugas:

1. Mengumpulkan bukti penerimaan buku kas dan penelitian kas
2. Melakukan pengecekan kebenaran kwitansi, bukti pembayaran untuk mendapat persetujuan bukti pembayaran dari atasan.
3. Membuat laporan penerimaan harian
4. Menyiapkan laporan biaya tambahan pasien askes

b. Kepala Urusan Verifikasi dan Program

Merupakan pembantu kepala sub bagian keuangan Rumah Sakit Umum Sari Mutiara Medan, bertanggungjawab langsung kepada kepala sub bagian keuangan.

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 19/3/24

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah

3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Access From (repository.uma.ac.id)19/3/24

Uraian Tugas:

1. Melaksanakan verifikasi gaji tetap, honor dan gaji lain.
2. Mengadakan verifikasi belanja Rumah Sakit Umum Sari Mutiara Medan
3. Mengadakan verifikasi keuangan dan laporan keuangan
4. Mengkoordinasi Verifikasi gaji, belanja dan laporan keuangan.

c. Kepala Urusan Akuntansi dan Mobilisasi Dana

Merupakan pembantu sub bagian keuangan, bertanggungjawab penuh kepada kepala sub bagian keuangan.

Uraian Tugas:

1. Menghimpun segala bukti penerimaan, pengeluaran dan penarikan dan pendapatan.
2. Melakukan pembukuan penerimaan, penyusunan aktiva, laporan rugi laba dan penyusunan posisi keuangan.

KOMITE MEDIS

Satuan medis fungsional (SMF) adalah kelompok Dokter yang terdiri dari dokter umum, dokter spesialis, dokter gigi yang bekerja di Rumah Sakit Mutiara atau instalasi terkait di lingkungan Rumah Sakit Umum Sari Mutiara Medan dalam jabatan fungsional dan melaksanakan tugasnya sesuai dengan profesi yang dimiliki

Uraian tugas:

1. Menyelenggarakan pelayanan medis umum, spesialis dan gigi dengan mutu yang tinggi, tertib dan disiplin disemua instalasi pelayanan medis

UNIVERSITAS MEDAN AREA

2. Menyiapkan data yang berhubungan dengan tugas pokoknya
3. Bertanggungjawab secara profesional kedokteran terhadap disiplin tata tertib kualitas teknis medis serta terhadap kelancaran pelayanan medis diintalasi masing-masing terkait.

B. Teknik Pengolahan Data Dengan Elektronik Data Processing (EDP) Pada Rumah Sakit Umum Sari Mutiara Medan

1. Perangkat Elektronik Data Processing Pada RSU. Sari Mutiara.

Yang dimaksud dengan perangkat electronic Data Processing (EDP) yaitu alat-alat yang ada pada komputer yang mana setiap alat fungsi tersebut mempunyai fungsi masing-masing dan semua fungsi tersebut jika disatukan barulah dapat disebut komputer

Adapun perangkat EDP yang dimiliki RSU. Sari Mutiara Medan yaitu

1. Hardware (perangkat keras)
2. Software (Perangkat Lunak)
3. Brain Ware / Personel (Tenaga Pelaksana)

Ad 1. Hardware (Perangkat Keras)

Secara umum perangkat keras yang digunakan RSU. Sari Mutiara Medan terdiri dari :

- a. Input

Input Unit merupakan bagian dari perangkat keras komputer yang digunakan untuk memasukkan data komputer. Input ini yang digunakan RSU. Sari Mutiara Medan berupa.

- Keyboard, merupakan suatu alat control bagi pemakai komputer untuk mengetik, mengubah program dan memasukkan data. Keyboard yang digunakan terdiri dari 101 tombol yang dapat diklasifikasikan kedalam *function key and numeric key pad*
- Diskdrive, merupakan suatu tempat atau ruang untuk memasukkan disket. Diskdrive yang digunakan berkapasitas 1,2 MB dan 360 KB

b. Central Processing Unit (CPU)

Central Processing Unit (CPU) Merupakan otak dari komputer yang berfungsi untuk melakukan pengolahan data yaitu melakukan kegiatan-kegiatan perhitungan dan proses logika serta mengawasi seluruh kegiatan EDP. CPU yang digunakan RSU. Sari Mutiara Medan ada beberapa jenis yaitu Wairnes datamini, Himmel dan Omega. Masing-masing adalah type PC. AT/386 dengan kemampuan RAM (Random Acces Memori) yang berbeda. Untuk Jenis Wairnes kemampuan RAM nya adalah 4 MB, sedangkan data mini, Himmel dan Omega kemampuan RAM nya berkisar antara 2 MB sampai 4 MB. Pada masing-masing CPU tersebut sudah tersedia hardis dan kapasitas memori 60 MB.

Didalam CPU ini terdiri dari tiga unit kerja yaitu

- **Aritmatic and Logical Unit**, merupakan bagian yang melaksanakan berbagai proses perhitungan dan proses logika seperti membandingkan, mengambil keputusan dari hasil perbandingan, perhitungan matematis dan lain-lain.
- **Control unit** merupakan bagian yang berfungsi untuk mengkoordinasikan dan mengatur semua kegiatan dalam EDP Fungsi bagian ini dilaksanakan dengan cara menentukan program komputer yang akan dikerjakan lebih dahulu, mengatur input dan output, memasukkan dan mengeluarkan data dari tempat penyimpanannya
- **Main Memori** merupakan penyimpanan data yang sedang diproses oleh CPU bagian ini terdiri dari banyak sel yang masing-masing dapat menyimpan satu-satuan informasi. Pada umumnya Main memori dapat dibagi atas dua macam yaitu ROM (Read Only Memori) dan RAM . RAM adalah bagian dari komputer yang hanya dapat dibaca dan isinya telah ditentukan oleh pabrik pembuatnya dan tidak dapat dihapus atau dirubah oleh pemakai komputer RAM berfungsi untuk mengatur segala tugas pada saat komputer mulai dihidupkan seperti menempatkan Dos dari Disket atau hardisk ke RAM. RAM adalah bagian dari memori komputer yang dapat dibaca atau ditulis berulang ulang. Berdasarkan jenis CPU yang dipakai oleh RSU. Sari Mutiara Medan maka RAM yang ada berkisar 2 MB sampai 4 MB.

c. Secondary Storage Unit

Selain main memori didalam masing-masing komputer yang digunakan juga terpasang sebuah hardis dengan kapasitas 60 MB sebagai Secondary storage unit.

Disamping hardisk RSU. Sari Mutiara Medan menggunakan sejumlah disket yang mempunyai ukuran 5,25 inci (mini floppy disk) dan 3,5 inci (micro floppy disk) dengan kapasitas 1,2 MB dan 360 KB

d. Output Unit

Output unit merupakan bagian dari perangkat keras komputer yang berfungsi untuk menyajikan informasi hasil pemrosesan yang dilakukan oleh komputer. Output unit yang digunakan RSU. Sari Mutiara Medan berupa monitor dan printer. Monitor berfungsi untuk memperlihatkan seluruh aktivitas (input) yang dimasukkan melai key board. Monitor yang digunakan adalah bawaan dari CPU yaitu jenis Wairnes, Datamini dan Omega dengan type Monocrom. Printer merupakan alat output yang berfungsi untuk mencetak hasil dari proses maupun suatu program pada kertas. Printer yang digunakan RSU. Sari Mutiara Medan adalah jenis Seikosyah dan Epson 2250.

2. Software (Perangkat Lunak)

Secara umum software yang digunakan RSU. Sari Mutiara Medan dapat dibagi dalam dua jenis yaitu:

- System software,

System software yang diterapkan RSU. Sari Mutiara Medan adalah Operating system dan utility program. Operating system yang diterapkan oleh RSU. Sari Mutiara Medan adalah MS. Dos versi 6.0 operating System ini berfungsi untuk mengatur system komputer seperti alokasi memori dan peralatan output input. Sedangkan utility program yang dipakai adalah PC.

Tools, Sideways, Norton Utility. Utility Program ini dapat membantu tugas-tugas tertentu dalam menjalankan komputer.

- Application Software, Application Software merupakan paket software yang telah siap dipakai dimana software tersebut berfungsi untuk melaksanakan tugas-tugas tertentu . Application software yang digunakan RSU. Sari Mutiara Medan adalah Microsoft word , lotus 123, Lotus 97 dan Microsoft Excel yang berfungsi sebagai pengolahan data

3. BrainWare/ Personel (Tenaga Pelaksana)

Tenaga pelaksana (Brainware yang digunakan disini tidak terpisah dari fungsi dalam tiap bagian. Dengan kata lain personel yang membidangi bagian operasional, pelayanan, keuangan dan SDM yang terkait dengan pengolahan data sekaligus bertindak sebagai operator dalam pengolahan data.

2. Aplikasi Pengolahan Data dengan EDP

R.S.U Sari Mutiara Medan dalam mengolah data akuntansinya mempergunakan sistem batch processing system, data yang diperoleh diproses, diinput kedalam komputer untuk menghasilkan suatu informasi.

Luasnya lingkup penyelenggaraan prosedur pengawasan akuntansi dan terpencarnya lokasi data informasi diberbagai strata organisasi Rumah Sakit Umum Sari Mutiara Medan mengakibatkan semakin pentingnya akan data informasi yang terpadu sehingga dapat dilakukan pengendalian dan pengawasan secara berkesinambungan terhadap tertib prosedur akuntansi.

Untuk menunjang hal tersebut diatas serta sejalan dengan prosedur akuntansi, maka disusun suatu sistem komputerisasi akuntansi sebagai sarana pengolahan data. Secara garis besar sistem komputerisasi pada Rumah Sakit Umum Sari Mutiara Medan dibagi menjadi empat kelompok Yaitu :

1. Kelompok aplikasi operasional
2. Kelompok aplikasi pelayanan
3. Kelompok aplikasi keuangan
4. Kelompok aplikasi Sumber Daya Manusia (SDM)

a. Pemasukan Data

Semua data yang akan dimasukkan kedalam komputer terlebih dahulu diperiksa apakah sesuai dengan transaksi yang sebenarnya. Data tersebut kemudian digolongkan sesuai dengan aplikasi.

Ad.1 Kelompok Aplikasi Operasional

Fungsi utama aplikasi operasional adalah sebagai sarana untuk melaksanakan proses pengolahan data melalui komputer khusus mengenai kegiatan operasional dimulai dari proses pemasukan data operasional untuk Rumah Sakit Umum Sari Mutiara sampai proses pelaporannya, sehingga jika dikendaki aplikasi operasional ini dapat dengan cepat memberikan gambaran yang tepat mengenai informasi yang berhubungan dengan kegiatan operasional. Sumber data atau masukan utama untuk aplikasi operasional adalah formulir-formulir atau register pencatatan mengenai kegiatan operasional Seperti Voucher, Status pasien yang merupakan diagnosa penyakit pasien.

Ad.2 Kelompok aplikasi pelayanan.

Fungsi utama aplikasi pelayanan adalah sebagai sarana untuk melaksanakan proses pengolahan data melalui komputer khusus mengenai kegiatan pelayanan dimulai dari proses pemasukan data pelayanan untuk Rumah Sakit sampai proses pelaporannya, sehingga jika dikehendaki aplikasi pelayanan ini dapat dengan cepat memberikan gambaran yang tepat mengenai informasi yang berhubungan dengan kegiatan pelayanan.

Sumber data atau masukan utama untuk aplikasi pelayanan adalah Penerimaan pasien rawat inap, rawat jalan, gawat darurat, pengisian berkas rekam medik, buku register/ formulir, identitas umum pasien.

Ad.3 Kelompok Aplikasi Keuangan.

Fungsi utama aplikasi keuangan adalah sebagai sarana untuk melaksanakan proses pengolahan data melalui komputer khusus mengenai kegiatan keuangan dimulai dengan pemasukan data keuangan untuk rumah sakit sampai proses pelaporannya, sehingga jika dikehendaki aplikasi keuangan ini dapat dengan cepat memberikan gambaran yang tepat mengenai informasi yang berhubungan dengan kegiatan keuangan.

Sumber data atau masukan utama untuk aplikasi keuangan adalah bukti kas, bukti pembayaran untuk pasien, Kwitansi.

ad.4 Kelompok Aplikasi Sumber Daya Manusia (SDM)

Fungsi utama aplikasi Manusia (SDM) adalah sebagai sarana dalam melaksanakan pengolahan data melalui komputer khusus mengenai kegiatan sumber

daya manusia dimulai dengan proses pemasukan data untuk Rumah Sakit sampai proses pelaporannya, sehingga jika dikehendaki aplikasi ini dapat dengan cepat memberikan gambaran tepat mengenai informasi yang berhubungan dengan kegiatan kepegawaian.

Sumber data atau masukan utama untuk Sumber Daya Manusia (SDM) adalah merencanakan, menganalisis informasi pegawai, mengumpulkan dan mengelolah, menyusun data kepegawaian serta kearsipan seluruh pegawai dilingkungan Rumah Sakit Umum Sari Mutiara Medan.

b. Pengolahan Data

Teknik Pengolahan Data yang dilakukan Rumah Sakit Umum Sari Mutiara Medan dalam mengolah data akuntansinya menggunakan dua sistem yaitu dengan menggunakan batch Processing System dimana data yang diterima setiap kelompok aplikasi dikumpulkan terlebih dahulu kemudian data tersebut dientri kedalam komputer.

b1. Kelompok aplikasi operasional

Hasil penerimaan penyakit diaknosa pasien dari UGD selanjutnya disampaikan kepada dokter spesialis. Dan dokter spesialis memberikan advist dan resep kepada pasien. Dari hasil ini dapat dibuat laporan rekam medik dimana dalam laporan ini diketahui apa-apa saja penyakit yang diderita oleh pasien.

b2. Kelompok aplikasi pelayanan.

- Penerimaan nama pasien, umur pasien, alamat pasien
- Sudah berapa lama pasien menderita penyakit

- Status pasien apakah rawat jalan atau rawat inap

b.3. Kelompok Aplikasi Keuangan

Hasil penerimaan pembayaran rekening pasien sehingga menjadi bahan input pada bagian ini diolah sehingga menghasilkan bukti kas masuk atau pendapatan Rumah Sakit. Mengolah dokumen-dokumen transaksi seperti bukti panjar pasien, kwitansi pembayaran sebagai dasar pembuatan laporan.

b.4. Kelompok aplikasi Sumber Daya Manusia (SDM)

Mengolah daftar gaji setiap bulannya, sebagai pertanggungjawaban atas hasil kerja. Membuat rencana tindak lanjut dari program kerja setiap bulannya.

d. Penyusunan laporan

Proses pengolahan data memberikan hasil akhir sebagai informasi yang dapat diuraikan dalam bentuk laporan. Informasi ini bervariasi menurut kebutuhan dan pemakainya. Informasi yang dihasilkan Elektronik Data Processing pada Rumah Sakit Umum Sari Mutiara Medan dapat dikelompokkan dalam tiga bagian sesuai dengan tahapan pemeriksaan akuntansinya yaitu:

1. Laporan Harian

Laporan harian adalah merupakan laporan atas pencatatan transaksi-taransaksi harian. Pada dasarnya laporan harian ini merupakan buku harian. Laporan harian digunakan sebagai dasar penilaian apakah semua transaksi sudah dicatat dengan benar sesuai dengan bukti-buktinya. Laporan harian juga digunakan sebagai alat pengecek atas input data program general ledger.

2. Laporan Bulanan

Pada umumnya siklus operasi perusahaan adalah satu tahun takwin atau periode lainnya yang ditentukan oleh pihak perusahaan. Pada akhir periode perusahaan akan menyusun laporan keuangan maupun laporan pertanggungjawaban kepada dewan komisaris. Namun untuk perusahaan yang berskala besar akan timbul kesulitan jika laporan keuangan dilakukan sekaligus pada akhir tahun. Oleh sebab itu siklus operasi perusahaan dibagi atas beberapa periode bulanan.

Demikian juga halnya dengan Rumah Sakit Umum Sari Mutiara Medan untuk mengatasi kesulitan bertumpuknya tugas akhir periode maka setiap bulannya menyusun laporan secara berkala.

Informasi yang dapat dihasilkan oleh setiap kelompok aplikasi dalam laporan harian maupun bulanan dan tahunan adalah sebagai berikut.

- Laporan jumlah pasien setiap bulan
 Dalam laporan setiap bulan dilakukan pencatatan atas jumlah pasien umum, pasien askes pasien jamsostek. Jumlah pasien tersebut kemudian dientri kedalam komputer .
- Laporan hasil usaha yang berupa hasil pembayaran rekening pasien setiap pasien yang pulang baik itu pasien umum, askes dan jamsostek laporan ini dihasilkan oleh bagian keuangan, kemudian transaksi keuangannya dientri kekomputer dan selanjutnya dikirim kepada pihak yang memerlukan.
- Laporan hasil penjualan obat-obatan baik yang dijual secara tunai maupun kredit.

Laporan ini dihasilkan oleh bagian apotik dimana setiap penjualan obat yang dientri kedalam komputer dan selanjutnya diberikan laporannya kebagian keuangan

- Laporan pasien rawat inap maupun rawat jalan.

Laporan ini dihasilkan kelompok aplikasi pelayanan kartu berobat, data-data pasien, kemudian dientri kedalam komputer.

- Laporan pembelian alat-alat rumah sakit dan pembelian obat-obatan,

Faktur-faktur pembelian alat-alat dan obat-obatan dihasilkan oleh aplikasi keuangan yang kemudian seluruh pembelian dientri kedalam komputer untuk mengetahui jumlah pembelian alat-alat obat-obatan setiap bulan.

- Laporan laba-rugi Rumah Sakit

Laporan laba-rugi setiap tahunnya dihasilkan oleh aplikasi keuangan yang kemudian laporan tersebut diberikan kepada direktur dan pemilik modal untuk mengetahui maju atau tidaknya perusahaan.

C. Penerapan Sistem Pengawasan Intern Pada EDP

Penerapan Elektronik Dalam pengolahan data akuntansi memerlukan penambahan sistem pengawasan intern yaitu sistem pengawasan komputer . Unsur pengawasan komputer itu meliputi:

1. Pengawasan umum yang terdiri dari
 - a. Pengawasan organisasi dan operasi
 - b. Pengawasan dokumentasi dan pengembangan sistem

- c. Pengawasan perangkat keras
 - d. Pengawasan akses terhadap peralatan dan software
 - e. Perlindungan dan pengamanan sistem secara umum
2. Pengawasan aplikasi yang terdiri dari:
- a. Pengawasan masukan (input control)
 - b. Pengawasan pengolahan (processing control)
 - c. Pengawasan keluaran (output control)

Dalam prakteknya Rumah Sakit Umum Sari Mutiara Medan belum menerapkan pengawasan intern atas Electronic data Processing dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari uraian dibawah ini:

1. Pengawasan umum meliputi
 - a. Pengawasan organisasi dan operasi yang disusun harus dapat menunjukkan garis-garis wewenang dan tanggung jawab yang jelas, dalam arti jangan sampai terjadi adanya overlap fungsi masing-masing bagian dalam struktur organisasi EDP dapat memisahkan fungsi-fungsi operasional, penyimpanan dan pencatatan, pemisahan fungsi-fungsi ini diharapkan dapat mencegah timbulnya kecurangan-kecurangan dalam perusahaan.
 - b. Pengawasan dokumentasi dan pengembangan sistem bertujuan agar sistem yang ada pada perusahaan dapat dikembangkan dalam menyusun laporan pada perusahaan. Hal ini belum dilakukan oleh Rumah Sakit Umum Sari Mutiara Medan.

- c. Pengawasan perangkat keras bertujuan agar peralatan komputer dapat bekerja dengan semestinya. Hal ini masih diabaikan dan belum dilaksanakan Rumah Sakit secara sungguh-sungguh.
 - d. Pengawasan akses terhadap peralatan dan software bertujuan untuk memperlancar komunikasi didalam sistem menjamin keterpaduan dan perlindungan terhadap Program operasional. Hal ini sudah dilaksanakan Rumah Sakit dengan cara menyimpan file dan program kedalam CPU
 - e. Perlindungan dan pengamanan sistem secara umum bertujuan untuk melindungi program dan data file hal ini sudah dilakukan Rumah Sakit dengan cara membuat salinan dari file-file penting.
2. Pengawasan Aplikasi meliputi
- a. Pengawasan masukan merencanakan untuk memberikan jaminan yang cukup bahwa data yang diterima untuk diproses oleh EDP sudah disahkan, diubah kedalam bentuk yang sesuai dengan mesin dan diidentifikasi, dan bahwa data tidak ada yang hilang, dikurangi, ditambah, diduplikasi atau diubah secara tidak benar.
 - b. Pengawasan proses bertujuan untuk menyakinkan bahwa data masukan telah sempurna dan selama proses data itu berlangsung kesempurnaanya tetap dipertahankan. Pengawasan proses ini dilakukan dalam setiap kegiatan di Rumah Sakit Umum Sari Mutiara dengan cara pemrosesan transaksi yaitu memproses data menjadi informasi.

- c. **Pengawasan hasil** bertujuan untuk menyakinkan bahwa output itu telah benar lengkap dan didistribusikan sesuai dengan kebijaksanaan. Pengawasan hasil ini dilakukan perusahaan dengan cara mengecek output komputer dan untuk menjamin bahwa keluaran itu hanya diterima oleh pihak-pihak yang berhak.

D. Distribusi informasi pada Perusahaan

Distribusi informasi yang dilaksanakan RSU. Sari Mutiara, dimana peralatan yang digunakan untuk memasukkan atau menerima data (informasi) ke atau dari CPU secara *on line*. Dengan menggunakan program Cliper Multi User Sistem data/data base on line dari semua devisi atau bagian. Dengan data base ini mempermudah untuk mengakses data dari ruangan satu dengan yang lainnya, karena data dapat saja diakses diruang yang memerlukan informasi. Contohnya apabila bagian keuangan memerlukan informasi harga obat-obatan tidak perlu menayakan kebagian Apotik cukup hanya menanyakan apa nama password yang digunakan oleh Apotik. Dan bagian kemudian bagian keuangan dapat mengaksesnya diruangannya sendiri.

Pengendalian keluaran bertujuan untuk menjamin ketelitian dalam memproses hasil dan menjamin bahwa hanya pihak yang berhak saja yang menerima keluaran. Keluaran dapat berbentuk hasil cetakan, kartu plok, tulisan pada layar monitor atau dalam media penyimpanan seperti pita dan disk Pengendalian keluaran bervariasi tetapi untuk tujuan pengendalian digolongkan menjadi dua yaitu bentuk

hard copy dan soft copy. Pengendalian hard copy antara lain meliputi pengendalian keluaran, pengendalian pada tahap pengendalian media keluaran dan pengendalian pada tahap pemrosesan pengeluaran



UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 19/3/24

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)19/3/24

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penerapan Komputerisasi (EDP) dalam sistem informasi akuntansi pada RSU Sari Mutiara Medan, telah dilaksanakan dengan baik dengan alasan sebagai berikut:

1. Tugas Direktur telah dipisahkan dengan jelas dan mempunyai kedudukan yang sama dalam organisasi dan Job description telah dilakukan dengan baik. Dengan masing-masing bagian organisasi telah dapat bekerja sendiri secara independen atau tidak terdapatnya tugas rangkap dalam perusahaan.
2. Sistem informasi dengan menggunakan komputerisasi (EDP) sangat menguntungkan bagi perusahaan, yaitu;
 - a. Dapat mengkonsolidasikan data dalam jumlah yang banyak.
 - b. Komputer dapat memadukan siklus-siklus pemrosesan transaksi serta file-file.
 - c. Komputer juga dapat melakukan berbagai kegiatan secara paralel dan dengan demikian dapat meminimasi beban yang sangat besar.
 - d. Komputer dapat mengendalikan proses fisis yang rumit dengan hanya memerlukan waktu yang singkat.
 - e. Besama-sama dengan jaringan komunikasi, komputer menghubungkan data dan file yang secara fisis jauh.
3. Penerapan EDP pada RSU Sari Mutiara Medan dalam sistem informasi akuntansi membagi beberapa tahap pelaksanaan yaitu:
 - a. Perangkat lunak (Software)

- b. Perangkat keras (Hardware)
 - c. Pengawakan (Brainware)
4. Pencatatan data akuntansi dipisahkan menjadi dua bagian, ada yang dicatat pada buku-buku yang tersedia dan ada yang disimpan di hardisk komputer. Hal ini dirasa perlu karena disamping untuk mengoreksi kebenaran antara data yang dimasukkan ke buku dibandingkan dengan data yang ada di hardisk komputer.

Namun disamping kebaikan yang telah diuraikan diatas masih terdapat kekurangan yaitu, masih kurangnya pegawai yang ahli didalam mengoperasikan komputer dan kempuan dari sumber daya manusia yang lulusan sarjana untuk komputer masih sedikit.

B. Saran

Berdasarkan kekurangan tersebut diatas, penulis mengajukan saran yang mungkin berguna bagi RSUD Sari Mutiara Medan sebagai berikut :

1. Bagi pegawai yang belum ahli didalam mengoperasikan komputer hendaknya pimpinan RSUD Sari Mutiara Medan mengambil kebijaksanaan agar mengadakan pendidikan komputer diluar jam kerja dan bagian komputer hendaknya dipimpin oleh seorang sarjana komputer agar apabila terjadi kesalahan pada program komputer tidak perlu menggunakan jasa orang lain.
2. Pemimpin RSUD Sari Mutiara Medan harus sensitif terhadap perkembangan program-program komputer yang baru, karena dengan program tersebut akan lebih mempermudah untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan untuk pihak

RSU Sari Mutiara Medan. Apabila biaya yang dibutuhkan cukup besar pihak RSU Sari Mutiara Medan hendaknya membeli secara bertahap dengan kredit.

3. Khusus untuk dibagian EDP agar disediakan seorang programmer yang mampu untuk mendukung perkembangan program akuntansi dan program-program lainnya.
4. Kemampuan para pemakai komputer hendaknya terus ditingkatkan agar perkembangan program-program yang baru terus dapat diikuti.



DAFTAR PUSTAKA

- Barry E. Cushing, **Accounting Information System and Organization**, Sistem Informasi Akuntansi dan organisasi perusahaan, Edisi Ketiga, Alih Bahasa Ruchyat, Erlangga Jakarta 1986.
- Cecil Gillespie, **Accounting System Procedure and Methods**, Third Edition, (Prentice Hall Inc. Englewood Cliffs, New Jersey, 1971.
- Don Cassel ang Martin Jackson, **Introduction to Computers and Information Processing**, Reston, Publishing Company Inc, Virginia, 1981.
- Commite of Accounting Procedures Institute, **Accounting Internal Control**, Edisi V, 1994, Terjemahan Zaki Baridwan, AICPA, New Jersey, 1994.
- Frederick H. Wu, **Accounting Information system theory and prentice**, Mc. Grew Hill Book Company, New Jersey, 1983.
- Gordon B. Davis, **Management Information System**, (Sistem Informasi Manajemen) Seri Manajemen No. 99-A Alih Bahasa oleh Andreas S. Ariwardhana dan Bob Widyahartono, Jakarta, 1991.
- Joseph W. Wilkinson, **Accounting Information System** Edisi Kedua Alih Bahasa oleh Marianus Sinaga, Alfonsus Sirait dan Herman Wibowo. Erlangga, Jakarta, 1990.
- Robert A. Leich and K. Roscoe Davis, **Accounting Information system**, Pretentice Hall Englewood Cliffs, New Jersey 1983
- Stephen A. Moscove and Mark G. Simkim, **Accounting Information System**, _Third Edition, Jhon Wiley and Sons Inc. New York, 1981.
- William F. Davis, **Accounting System** (Sistem pengolahan Informasi)Edisi kedua, Terjemahan oleh Jhon B. Pasaribu, Erlangga, Jakarta. 1986.
- William M. Fouri and Dominik Tedesco, **Introduction To Information Processing**, Pretentice Hall Inc, Englewood Cliffs, New Jersey, 1971.
- Winarno Surachmad, **Dasar-dasar dan Tehnik Penelitian**, Edisi Ketujuh, Penerbit Tarsito, Bandung, 1993.
- S. Nasution dan Thomas, **Buku Penuntun Membuat Skripsi Thesis, Disertasi, dan Makalah**, Bumi Aksara, Jakarta, 1999.